

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dari sumber data yang didapat melalui meneliti secara langsung turun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan mengenai disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan SMAN 2 Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dan memahami suatu fenomena yang sedang terjadi di lapangan oleh peneliti. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) h. 6

<sup>2</sup>Salim dan Haidar, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta:Kencana), h. 49

Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah. metode penelitian manapun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan. pertanyaan masalah mengandung Variabel-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini. dalam penelitian deskriptif peneliti dapat menentukan status variabel atau mempelajari hubungan antara variabel data yang didapatkan.
2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti perlu menetapkan Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.
3. Menentukan prosedur pengumpulan data. ada dua unsur penelitian yang diperlukan, Yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data atau sampel yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpul data antara lain teks wawancara, observasi, kuesioner, dan sosiometri. Alat-alat tersebut lazim digunakan dalam penelitian deskriptif. Misalnya untuk memperoleh informasi mengenai langkah-langkah guru mengajar, alat atau instrumen yang tepat digunakan adalah observasi atau pengamatan secara langsung.
4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data. Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang dipilih dan sumber data atau sampel tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan

data tersebut perlu diolah agar dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. Menarik kesimpulan penelitian. berdasarkan hasil pengolahan data di atas, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dan Mensintesisakan semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi dilapangan. Oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian.

Sampel yang digunakan ditekankan pada kualitasnya bukan pada jumlahnya. Sampel juga dipandang sebagai teoritis dan tidak representatif. Dalam penelitian kualitatif digunakan teknik observasi terlibat langsung atau riset partisipatori, seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan etnologi sehingga peneliti terlibat langsung atau berbaur dengan yang diteliti.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa ada interpretasi ilmiah.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian,

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Menurut Frankl menyatakan bahwa karakteristik *qualitative research* sebagai berikut: (1) aturan yang alami sebagai sumber langsung dari tunggal, dan peneliti adalah instrumen kunci dalam QR, (2) tanggal kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar dan bukan angka, (3) penelitian kualitatif memperhatikan proses dan juga produk, (4) penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif, dan (5) bagaimana orang masuk akal dalam hidup mereka menjadi perhatian utama penelitian.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian pendekatan kualitatif adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan agar dapat memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Karau Kuala yang masih terakreditasi "B" yang beralamat di Jl. Begau Raya Desa Babai. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai subjek penelitian karena mengingat lembaga ini adalah lembaga pendidikan yang di bangun oleh pemerintah dan alasan lain karna kepala sekolah yang paling terpadu terhadap perkembangan peserta didik di SMA Negeri

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.6

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) h.8

2 Karau Kuala. Serta letak lokasi SMA Negeri 2 Karau Kuala ini mudah dijangkau untuk melakukan penelitian.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, kepala tata usaha, dan staf tata usaha di SMAN 2 Karau Kuala.

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepemimpinan kepala dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan SMAN 2 Karau Kuala serta faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan di SMAN 2 Karau Kuala.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan SMAN 2 Karau Kuala.

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

##### **a. Data primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/observer atau peneliti. Dan selanjutnya data-data yang terkumpul dari sumber ini disebut dengan data primer. Dalam penelitian ini data primer meliputi:

1. Observasi lapangan
2. Wawancara dengan kepala sekolah
3. Wawancara dengan guru
4. Wawancara dengan staf tata usaha

Data Sekunder (Data Penunjang), data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

1. Sejarah SMAN 2 Karau Kuala
2. Profil SMAN 2 Karau Kuala
3. Visi dan Misi SD SMAN 2 Karau Kuala.
5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 2 Karau Kuala.
- b. Dokumentasi, yaitu data-data atau dokumen yang berkenaan dengan masalah penelitian ini yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertulis yang ada pada SMAN 2 Karau Kuala.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, staf dewan guru dan siswa. Instrumen ini sebagai acuan untuk memperoleh informasi pada pihak yang terkait. Dalam kesempatan ini peneliti akan

mengumpulkan data melalui:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara langsung lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, dalam pengamatan atau observasi dapat digunakan oleh peneliti pada awal studi atau studi pendahuluan. Peneliti harus terjun langsung untuk mengalami subjek dan lokasi penelitian. sebelum mengumpulkan atau membangkitkan data, peneliti terlebih dahulu mengenal dan mempelajari situasi dan kondisi lapangan Tempat penelitian dilakukan. proses ini dilakukan dengan menggunakan informasi kunci. artinya, dalam konteks ini peneliti perlu mendapatkan gambaran umum tentang demografi, sejarah dan historis, tradisi dan budaya dari situasi sosial objek penelitiannya. lebih lanjut, studi awal ini dapat berguna untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan cara hidup masyarakat, kepercayaan, dan pandangan hidup mereka. hal ini dilakukan agar dalam proses pengumpulan data peneliti tidak mendapat hambatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan antara duapihak untuk tujuan-tujuan tertentu. Wawancara adalah tehknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara (*Interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini berasal dari kata dokumen, yang berarti bahan-bahan tertulis. Teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, angket, dan sebagainya. Telah dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam suatu penelitian dengan mengumpulkan informasi yang telah ada pada lembaga terkait. Dalam penelitian ini peneliti akan menelaah bagaimana peran pemimpin.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman mengatakan ada tiga macam kegiatan dalam analisis kualitatif, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses rereduksi data-data yang di dapatkan dan menyederhanakan data serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data tersebut dapat menghasilkan data yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel.

c. Verifikasi

Verifikasi data adalah pemeriksaan kebenaran data. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) h. 152-153